

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP TENTANG
TRANSPLANTASI HATI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2016 DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN
ISLAM**

¹Rangga I.Hilmi, ²Ferryal Basbeth, ³Siti Marhamah
ranggaih97@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Transplantasi adalah terapi pengganti (*alternative*) yang merupakan upaya terbaik untuk menolong pasien dengan kegagalan organnya karena hasilnya lebih memuaskan dibandingkan dengan terapi konservatif. Namun transplantasi ini tidak dapat dilakukan begitu saja karena masih harus dipertimbangkan dari segi non-medis, yaitu dari segi agama, hukum, budaya, etika, dan moral. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap tentang transplantasi hati dikalangan mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2016 dan pandangan islam mengenai transplantasi hati. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif non-eksperimental atau bersifat analitik. Cara penetapan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu sampel ditetapkan berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. **Hasil:** Penelitian ini dilakukan kepada 70 sampel. Didapatkan hasil skor variabel pengetahuan responden berkisar dari 2 sampai 9 dari rentang skor 0-10; sedangkan skor sikap berkisar dari 17 sampai 26 dari rentang skor 0-30. Hasil analisis statistik terhadap data yang telah dikumpulkan dari responden dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna (*no significant*) antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap transplantasi hati. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap transplantasi hati. Islam mewajibkan umatnya menjadikan dirinya masing-masing sebagai individu-individu yang berilmu (pengetahuan) sebelum melakukan apa pun. Sekaligus juga menjadikan pengetahuan sebagai pemimpin dan penuntun perbuatan. Pada dasarnya hukum transplantasi adalah haram, namun diperbolehkan dalam kondisi darurat. **Saran:** Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai topik ini agar menambah variable penelitian khususnya variabel-variabel yang mempengaruhi perubahan sikap. untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian

Kata Kunci: Pengetahuan dan sikap, mahasiswa Kedokteran YARSI, transplantasi hati

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**STATISTICAL RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVELS AND ATTITUDE
TOWARD LIVER TRANSPLANTATION FROM MEDICAL AND ISLAMIC PERSPECTIVE
AMONG FACULTY OF MEDICINE STUDENTS: CASE YARSI UNIVERSITY**

¹Rangga I.Hilmi, ²Ferryal Basbeth, ³Siti Marhamah
ranggaih97@gmail.com

ABSTRACT

Organ transplantation is considered as an alternative therapy as the best effort to help patients with organ failure. Many evidences showed that organ transplation gives more satisfying results than most of conservative therapies. However, the organ transplant need some considerations from non-medical aspects namely: religion, law, culture, ethics and morals. Islam perspective, in particular, requires people to make themselves knowledgeable before making any decision. At the same time, Islam requires any action should be guided and lead by sound knowledge. Although transplantation is considered *haram* from the Islamic, it is permissible in an emergency situation. This paper presents the study results on the relationship between two latent variables as construct: (1) the level of knowledge and (2) attitudes about liver transplantation from medical and Islamic perspective. The data for this study were collected from Faculty of Medicine students batch 2016 as respondents. This study used a quantitative non-experimental or analytical research method. The sample size was 70 which were selected using purposive sampling technique. That is, a sample was selected based on a particular assessment. Each observed variables were measured using Likert scale. The value of each latent variables was measured as an accumulated value of its observed variables. The study found the respondents' knowledge score ranged from 2 to 9 out of 0-10 score scale and attitude scores ranged from 17 to 26 out of 0-30 score range. The results of Chi-square statistical analysis between the two latent variables showed that there is no significant relationship between the two latent variables of interest. This results can be concluded that there is no significant relationship between knowledge and attitudes towards liver transplantation. In addition, the results of this study suggests that for further research to add more variables that influence attitude change.

Keywords: knowledge, attitude, liver transplant

¹*Student, Faculty of Medicine, YARSI University*

²*Lecturer, Department of Forensics, Faculty of Medicine, YARSI University*

³*Lecturer, Department of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University*